

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang bersifat eksploratif. Sugiyono (2016: 13) jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan instrumen penelitian berupa angket, dan analisis data bersifat statistik. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menggabungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016: 56). Penelitian eksploratif sendiri memiliki tujuan menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu (Suharsimi, 2002: 7). Pengumpulan data eksploratif menggunakan instrumen observasi dan wawancara. Jadi, metode deskriptif eksploratif adalah penelitian dengan pemecahan masalah yang digali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Siswa Kelas XII SMK Pangudi Luhur Muntilan yang terletak di Jl.Talun Km.1, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada tanggal 26 November 2018,

dimulai dengan observasi, pembuatan proposal, pengurusan ijin, pengambilan data sampai dengan penyusunan laporan akhir.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 117), populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas XII yang terdiri dari 1 kelas praktik yaitu kelas XII yang sudah menempuh mata pelajaran praktik *furniture*. Dengan jumlah populasi kelas XII yaitu 30 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh. Teknik ini berupa teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Peneliti memberikan kesempatan kepada semua anggota populasi untuk di tetapkan sebagai anggota sampel, yang menjadi anggota sampel yaitu siswa kelas XII Kompetensi Keahlian *Teknik Furniture*.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain (Martono, 2011: 57). Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel bebas disimbolkan dengan variabel “X”. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu kerjasama (X).

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kerjasama

Bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan dapat membuat sebuah masalah menjadi tantangan yang harus dipecahkan secara bersama. Kerjasama adalah sesuatu yang terjadi secara alami, kelompok dapat maju dengan baik apabila ada kerjasama yang baik pula antar sesama anggota kelompok. Kerjasama tersebut tidak dibuat-buat, melainkan antar anggota kelompok memiliki rasa tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Setiap bagian kelompok saling berhubungan sedemikian rupa sehingga pengetahuan yang dimiliki seseorang akan menjadi output bagi yang lain, dan output ini akan menjadi input bagi yang lainnya.

2. Mata Pelajaran Praktik *Furniture*

Mata pelajaran praktik *furniture* yang dilakukan di SMK Pangudi Luhur Muntilan memiliki beberapa capaian belajar yaitu mempraktikkan pembuatan

pekerjaan dasar konstruksi teknik *furniture*, mempraktikkan pekerjaan jok sofa, mempraktikkan pekerjaan perakitan kayu, dan *finishing furniture*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 199). Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan untuk siswa kelas XII. Pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat pertanyaan tertutup (*closed end items*) dimana pertanyaan mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Kuesioner penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas kerjasama siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2016: 203). Observasi juga sering dikatakan dengan pengamatan terhadap suatu objek tertentu yang terjadi. Sehingga peneliti menetapkan untuk melakukan pengamatan atau observasi secara langsung mengenai proses kerjasama dalam mata pelajaran praktik *furniture* di SMK Pangudi Luhur Muntilan. Teknik ini digunakan agar

peneliti melihat keadaan objek yang sebenarnya. Observasi yang dilakukan di SMK Pangudi Luhur Muntilan ini dilakukan dengan secara berkelanjutan dengan memperhatikan situasi, kondisi sekolah tersebut agar mendapatkan informasi aktual dan data-data mengenai kegiatan proses kerjasama dalam mata pelajaran praktik *furniture*.

3. Wawancara

Panduan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016: 194). Wawancara ini dilakukan secara tertutup terhadap siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik *Furniture* SMK Pangudi Luhur Muntilan. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang mendalam dan tepat sasaran. Metode yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur artinya pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya dan dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disetujui oleh pembimbing.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen-dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung (Dr. Sutrisno Badri, 2012: 35). Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, catatan, rekaman, foto, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa kelas XII berupa

gambar-gambar yang dapat mendukung sebagai pelengkap informasi kualitas kerjasama siswa kelas XII dalam mata pelajaran praktik *furniture* SMK Pangudi Luhur Muntilan.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016: 147) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan alat bantu atau instrumen pendukung yang berfungsi untuk mempermudah peneliti mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi dari subjek dan objek yang diteliti. Instrumen pendukung penelitian yang digunakan adalah:

1. Panduan kuesioner (angket) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* untuk mengukur kerjasama. Dalam skala *Likert*, terdapat empat skala atau pilihan alternatif jawaban. Skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pilihan alternatif jawaban tersebut memiliki skor yang berbeda. Berikut tabel yang menggambarkan skor skala *Likert*.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan/Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Langkah-langkah penyusunan instrumen adalah membuat kisi-kisi dari indikator yang diperoleh dari setiap variabel. Kisi-kisi dalam penelitian ini

dikembangkan menurut sumber-sumber yang diperoleh dari kajian teori adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kerjasama (Panduan Kuesioner/Angket)

No	Indikator	Sub-Indikator	No Butir		Jumlah Butir
			+	-	
1.	Tujuan yang sama	a. Mendapatkan hasil dan nilai yang terbaik b. Mengerjakan tugas sesuai <i>jobsheet</i> c. Mengerjakan tugas sesuai <i>time schedule</i>	1, 2, 3, 6, 7	4, 5	7
2.	Pembagian tugas	a. Memberikan tugas secara adil dan merata b. Melaksanakan tugas sesuai bagian yang sudah disepakati	8, 9	10, 11, 12	5
3.	Tanggung jawab	a. Perwujudan tanggung jawab pribadi dan kelompok b. Tanggung jawab terhadap peralatan dan lingkungan praktikum c. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	13, 15, 16, 17, 19	14, 18, 20	8
4.	Toleransi	a. Mempertimbangkan perbedaan anggota kelompok b. Menghargai kemampuan masing-masing anggota dalam kelompok	21, 22, 23, 24	25	5
5.	Saling membantu	a. Membantu anggota lain dalam kelompok b. Menyelesaikan permasalahan yang muncul secara bersama-sama	26, 27, 28	29, 30	5
6.	Saling pengertian	a. Mengerti dan memahami sikap anggota kelompok b. Menerima pendapat yang berbeda	31, 33, 35	32, 34	5
Total			22	13	35

2. Panduan obeservasi, digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengamati suatu kegiatan yang menjadi sasaran program dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan, melakukan analisis untuk

mengumpulkan data tentang Kualitas Kerjasama Siswa Kelas XII dalam Mata Pelajaran Praktik *Furniture* SMK Pangudi Luhur Muntilan.

Tabel 3. Skor Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Perlu Ditingkatkan (PD)	1
Cukup Memuaskan (CM)	2
Memuaskan (M)	3
Sangat Memuaskan (SM)	4

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kerjasama (Panduan Observasi)

No	Indikator	Sub Indikator	Skor Penilaian			
			PD	CM	M	SM
1.	Tujuan yang sama	a. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu				
		b. Mengerjakan tugas sesuai <i>time schedule</i>				
2.	Pembagian tugas	a. Pembagian tugas sesuai proporsi				
3.	Tanggung jawab	a. Tanggung jawab terhadap pekerjaan kelompok/bersama				
4.	Toleransi	a. Menghargai kekurangan/kesalahan anggota lain				
5.	Saling membantu	a. Membantu anggota lain dalam kelompok				
		b. Penyelesaian masalah yang muncul dilakukan secara bersama-sama				
6.	Saling pengertian	a. Menerima pendapat yang berbeda				

3. Panduan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan informan tetapi juga dapat diberikan pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

Tabel 5. Skor Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Kurang Baik (KB)	1
Cukup Baik (CB)	2
Baik (B)	3
Sangat Baik (SB)	4

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kerjasama (Panduan Wawancara)

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal	Sumber Data
1.	Tujuan yang sama	a. Mendapatkan hasil dan nilai yang terbaik b. Mengerjakan tugas sesuai <i>jobsheet</i> c. Mengerjakan tugas sesuai <i>time schedule</i>	1, 2	Siswa Kelas XII
2.	Pembagian tugas	a. Memberikan tugas secara adil dan merata b. Melaksanakan tugas sesuai bagian yang sudah disepakati	3	Siswa Kelas XII
3.	Tanggung jawab	a. Perwujudan tanggung jawab pribadi dan kelompok b. Tanggung jawab terhadap peralatan dan lingkungan praktikum c. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	4	Siswa Kelas XII
4.	Toleransi	a. Mempertimbangkan perbedaan anggota kelompok b. Menghargai kemampuan masing-masing anggota dalam kelompok	5, 6	Siswa Kelas XII
5.	Saling membantu	a. Membantu anggota lain dalam kelompok b. Menyelesaikan permasalahan yang muncul secara bersama-sama	7, 8	Siswa Kelas XII
6.	Saling pengertian	a. Mengerti dan memahami sikap anggota kelompok b. Menerima pendapat yang berbeda	9	Siswa Kelas XII

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016: 172). Suatu instrumen dikatakan valid manakala hasil pengukuran mencerminkan data, info, karakter, sifat-sifat ataupun indikator yang memang ada atau dimiliki oleh variabel yang diukur.

Validitas instrumen dalam penelitian ini berupa validitas isi (*content validity*) yang dilakukan dengan membandingkan dengan hasil analisis program *SPSS 23.0 For Windows* dan konsultasi ahli. Dalam penelitian ini yang ditunjuk sebagai ahli adalah dosen ahli dan dosen pembimbing untuk memberikan penilaian apakah butir soal sudah menggambarkan indikator setiap variabel dan apakah kalimat dalam instrumen tersebut dapat dipahami oleh responden.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	r tabel	r hitung	Hasil
Item_1	0,3061	0,415	Valid
Item_2	0,3061	0,344	Valid
Item_3	0,3061	0,487	Valid
Item_4	0,3061	0,407	Valid
Item_5	0,3061	0,405	Valid
Item_6	0,3061	0,381	Valid
Item_7	0,3061	0,473	Valid
Item_8	0,3061	0,681	Valid
Item_9	0,3061	0,379	Valid
Item_10	0,3061	0,455	Valid
Item_11	0,3061	0,501	Valid
Item_12	0,3061	0,456	Valid
Item_13	0,3061	0,376	Valid
Item_14	0,3061	0,437	Valid

No	r tabel	r hitung	Hasil
Item_15	0,3061	0,484	Valid
Item_16	0,3061	0,686	Valid
Item_17	0,3061	0,331	Valid
Item_18	0,3061	0,327	Valid
Item_19	0,3061	0,411	Valid
Item_20	0,3061	0,317	Valid
Item_22	0,3061	0,569	Valid
Item_23	0,3061	0,447	Valid
Item_24	0,3061	0,353	Valid
Item_25	0,3061	0,398	Valid
Item_26	0,3061	0,397	Valid
Item_27	0,3061	0,344	Valid
Item_28	0,3061	0,625	Valid
Item_29	0,3061	0,527	Valid
Item_30	0,3061	0,328	Valid
Item_31	0,3061	0,361	Valid
Item_32	0,3061	0,527	Valid
Item_33	0,3061	0,455	Valid
Item_34	0,3061	0,358	Valid
Item_35	0,3061	0,322	Valid

Sumber: Data uyang diolah, 2018

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bisa dikatakan sebagai keajegan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015: 173). Instrumen yang realibel belum tentu valid, namun reliabilitas merupakan syarat untuk menguji validitas suatu instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach's* karena instrumen penelitian ini berupa skala *Likert* dengan syarat suatu instrumen yang reliable memiliki koefisien di atas 0,60 (Usman, 2008: 290). Untuk memudahkan dalam uji reliabilitas, proses pengujian

menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 23.0 for Windows*. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : jumlah item

$\sum s_i^2$: jumlah varians skor total

s_i^2 : varians responden untuk item ke i

(Sugiyono, 2016: 365)

Harga r yang diperoleh dari perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi dari Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2015

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Kerjasama	0,861	Sangat Kuat

Sumber: Data yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel kualitas kerjasama memiliki nilai *Alpha Cronbach* berada pada tingkat reliabel yang sangat kuat dengan nilai 0,861.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Oleh karena itu, analisis yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Dengan analisis ini maka akan diketahui nilai korelasi antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Adapun jenis-jenis analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan masing-masing data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2015: 207). Hal ini bertujuan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Analisis data yang dimaksud meliputi penghitungan *Mean* (*Mi*), *Median* (*Me*), Modus (*Mo*), Standar Deviasi (*SD*), tabel dan diagram distribusi frekuensi.

a. Mean, Median, Modus

Mean (*Mi*) merupakan nilai rata-rata dari suatu data. Cara menghitung mean yaitu dengan menjumlahkan seluruh nilai pada data dan dibagi dengan banyaknya data. *Median* (*Me*) merupakan nilai tengah dari suatu data. *Median* ditentukan dengan menyusun nilai pada data dari urutan terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya. Sedangkan *Modus* (*Mo*) merupakan nilai yang sering muncul (Usman, 2008: 100). Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for Windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan Kelas Interval

Dalam menentukan kelas interval, peneliti menggunakan Rumus *Sturges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : konstanta

N : jumlah data

log : logaritma

1 : konstanta

3,3 : konstanta

(Sugiyono, 2016: 35)

2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

Untuk menentukan panjang kelas interval, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4) Histogram

Histogram merupakan penyajian data distribusi frekuensi yang diubah menjadi diagram batang. Dalam penelitian ini, diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang ada dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel Kecenderungan Variabel

Analisis deskriptif selanjutnya yaitu mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian akan dibagi menjadi empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean ideal dan standar deviasi yang diperoleh.

$$\text{Mean Ideal (Mi)} : \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} : \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Kemudian tingkat kecenderungan variabel dapat dibedakan menjadi kategori berikut:

$$\text{Sangat Tinggi} = X \geq (Mi + 1,5 SDi)$$

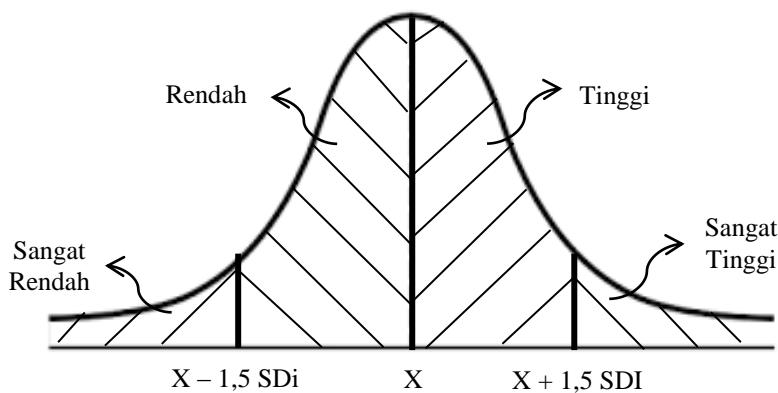
$$\text{Tinggi} = Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$$

$$\text{Rendah} = (Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$$

$$\text{Sangat Rendah} = X < (Mi - 1,5 SDi)$$

(Mardapi, 2008)

Dari hasil hitungan tabel kecenderungan variabel kemudian dijabarkan pada gambar kurva distribusi normal sebagai berikut:



Gambar 2. Kurva Distribusi Normal

6) *Pie Chart*

Cara lain yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan diagram lingkaran (*pie chart*). Pie chart dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran dari data yang telah dikategorikan berdasarkan kecenderungan variabel.

J. Teknik Keabsahan Data

Untuk mencapai keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Moleong (2016) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Pada penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk triangulasi sumber berasal dari siswa. Oleh karena itu, melalui cara seperti ini diperoleh keabsahan data dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu menggunakan uji *credibility*.

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji *credibility* dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2016: 372).

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2016: 373).

Sumber yang diteliti adalah siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik *Furniture* SMK Pangudi Luhur Muntilan dengan jumlah 30 siswa yang sudah menempuh mata pelajaran praktik *furniture*.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2016: 373).

Teknik observasi dilakukan saat siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik *Furniture* SMK Pangudi Luhur Muntilan ketika berlangsungnya KBM praktik *furniture* di bengkel pada hari Senin, Selasa, dan Sabtu. Dimana yang menjadi titik fokus penilaian sudah tertera dalam panduan observasi pada Tabel 4. Teknik wawancara dilakukan kepada beberapa siswa yang sudah ditunjuk

untuk dijadikan informan dan bertempat di ruang kelas. Pertanyaan yang berkaitan sudah tertera dalam panduan wawancara pada Tabel 6. Fokus penelitian pada kelompok 1, 6, dan 5. Kelompok yang dijadikan sample tersebut diperoleh dengan cara *random sampling* pada teknik observasi dan cara kuota *sampling* pada teknik wawancara. Teknik dokumentasi dilakukan ketika teknik observasi dan teknik wawancara berlangsung.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2016: 374). Teknik wawancara dilakukan satu kali pada tanggal 24 November 2018 bertempat di ruang kelas. Teknik observasi dilakukan tiga kali pada tanggal 12, 14, 24 November 2018 bertempat di bengkel *furniture*.